

## PENGGUNAAN CBT EXAM BROWSER DI SMKN 2 MANDAU

Siti Mulyani<sup>1</sup>, Waskito<sup>2</sup>

<sup>1,2)</sup> Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
e-mail: smulyanisiti@gmail.com<sup>1</sup>, waskito@ft.unp.ac.id<sup>2</sup>

### Abstrak

Penggunaan CBT Exam Browser merupakan sistem penting bagi kegiatan pembelajaran di masa teknologi saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan, proses pelaksanaan, dampak positif dan negatif dari penggunaan CBT Exam Browser di SMKN 2 Mandau ini. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan wawancara dan telaah dokumen. Informannya adalah Siswa dan Guru SMKN 2 Mandau. Penggunaan CBT Exam Browser dinilai bermanfaat, menghemat biaya dan waktu. Selain itu, penggunaan CBT Exam Browser mampu meminimalisir peluang siswa untuk melakukan kecurangan, membantu dalam menjaga keamanan dan kejujuran ujian daring.

**Kata kunci:** CBT, Exam Browser, Ujian Akhir

### Abstract

The use of CBT Exam Browser is an important system for learning activities in the current technological era. Therefore, this study aims to determine the objectives, implementation process, positive and negative impacts of using the CBT Exam Browser at SMKN 2 Mandau. The research method used by researchers is a qualitative method with interviews and document reviews. The informants are students and teachers of SMKN 2 Mandau. The use of CBT Exam Browser is considered useful, saving costs and time. In addition, the use of CBT Exam Browser is able to minimize the opportunity for students to cheat, assist in maintaining the security and honesty of online exams.

**Keywords:** CBT, Exam Browser, Final Examination

### PENDAHULUAN

Di zaman yang serba canggih seperti sekarang, hampir semua kegiatan yang dilakukan manusia dijalankan secara otomatis dan praktis. Tidak lagi menggunakan tenaga kerja manusia dengan cara manual, melainkan dengan mesin, robot, atau komputer. Hampir seluruh bidang mulai bergerak menggunakan teknologi modern. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dari masa ke masa semakin memudahkan kebutuhan manusia. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi semakin berperan dan memberi manfaat hampir di segala bidang, termasuk pendidikan.

Pada tahun ajaran 2014/2015 terdapat kebijakan baru bahwa ujian dilakukan dengan dua cara yaitu dengan mekanisme tertulis atau Paper Based Test (PBT) atau dapat dilakukan dengan mekanisme berbasis komputer atau yang dikenal dengan Computer Based Test (CBT). Paper Based Test (PBT) memiliki banyak kekurangan dalam penyusunan materi tes, penggandaan dan pendistribusian naskah soal, kecurangan pada saat tes berlangsung, membutuhkan banyak biaya, tenaga, waktu (Clariana & Wallace, 2002). Dengan berkembangnya teknologi pada saat ini, salah satu cara untuk mengatasi masalah ketidakvalidan penilaian tersebut adalah dengan pelaksanaan ujian nasional tidak lagi menggunakan sistem ujian berbasis kertas (paper based test) tetapi menggunakan sistem ujian nasional berbasis komputer atau Computer Based Test (CBT). Computer Based Test (CBT) merupakan sistem pelaksanaan ujian dengan menggunakan media komputer, android, dan iOS (Akasheh, 2000). Aplikasi yang dapat digunakan untuk melaksanakan tes ini adalah aplikasi HTML yang dapat digunakan untuk aplikasi pada OS, misalnya Android, iOS dan semua sistem operasi komputer, yang sangat penting untuk menggunakan aplikasi ini kita membutuhkan web browser, misalnya Google Chrome, dll.

Saat ini, untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, beberapa sekolah sudah mulai menggunakan perangkat (Android) untuk melaksanakan ujian berbasis online, termasuk SMKN 2 Mandau. Exam-Browser berbasis Android merupakan salah satu web browser yang aman untuk melakukan ujian online. Browser ini bekerja dalam mode lock, sehingga mencegah pembukaan halaman apa pun, beralih ke

program yang tidak perlu, kombinasi tombol dan fungsi khusus sistem operasi, membuat browser aman setiap saat dan membuka galeri (Putra & Pamungkas, 2020). Oleh karena itu, penggunaan ujian berbasis android browser diharapkan dapat meminimalisir peluang siswa untuk melakukan kecurangan (Putra, Maulana, & Iriani, 2019). Sistem Exam Browser berbasis Android dinilai sangat bermanfaat dengan proses yang realistis, menghemat biaya dan waktu (Chikmah, 2016).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan CBT Exam Browser di SMKN 2 Mandau, bagaimana proses pelaksanaannya, tujuan, serta dampak dari penggunaan CBT Exam Browser di SMKN 2 Mandau.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan wawancara dan telaah dokumen. Informannya adalah Siswa dan Guru SMKN 2 Mandau. Informasi yang dipublikasikan mengenai penggunaan CBT Exam Browser di SMKN 2 Mandau. Penelitian dilakukan berdasarkan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu kajian tentang kondisi, keadaan, sistem pikir, fungsi dan persepsi benda. Karena tidak ada perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini (Dhika, Destiawati, Surajiy, & Jaya, 2020)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

CBT Exam Browser adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk pelaksanaan ujian atau penilaian lainnya. CBT Exam Browser merupakan sistem pelaksanaan ujian yang menggunakan media komputer untuk pelaksanaannya. Mulai dari pembuatan hingga pelaksanaannya dilakukan dalam sistem komputerisasi, biasanya paket soal yang disediakan terdiri dari beberapa paket soal yang berbeda sehingga siswa akan diberi soal secara acak dengan teman lainnya. CBT tentu berbeda dengan PBT atau Paper Based Test secara media pengerjaan, PBT biasanya dilakukan menggunakan media kertas dan pensil untuk membulatkan dan menghitamkan jawaban yang sesuai. Penggunaan CBT Exam Browser membantu mengurangi kecurangan saat melakukan ujian online karena siswa tidak dapat melakukan screen shoot atau mengakses aplikasi lainnya saat ujian dilakukan.

### **Tujuan Penggunaan CBT Exam Browser di SMKN 2 Mandau**

Penggunaan CBT Exam Browser pada ujian daring di SMKN 2 Mandau oleh bertujuan untuk menjaga keamanan dan kejujuran ujian daring. Aplikasi ini memungkinkan guru untuk membatasi akses siswa terhadap alat dan sumber daya selama mereka sedang melakukan penilaian. CBT Exam Browser juga memungkinkan siswa untuk mengakses ujian atau kuis hanya melalui file yang dikirimkan oleh guru. Aplikasi ini dapat membantu dalam menjaga keamanan dan kejujuran ujian daring. Beberapa fitur dari CBT Exam Browser antara lain menonaktifkan pintasan dan fungsi sistem operasi seperti manajer tugas, pengalih program, tangkapan layar, dan lainnya. Aplikasi ini kompatibel dengan hampir semua sistem ujian berbasis web dan dapat diintegrasikan dengan sistem manajemen pembelajaran seperti Moodle. Aplikasi ini juga memungkinkan siswa untuk mengakses ujian atau kuis hanya melalui file yang dikirimkan oleh guru.

### **Proses Pelaksanaan CBT Exam Browser di SMKN 2 Mandau**

Proses pelaksanaan CBT Exam Browser di SMK melibatkan beberapa langkah yang perlu diperhatikan. Berikut adalah beberapa proses pelaksanaan CBT Exam Browser di SMKN 2 Mandau:

- a) Pemasangan Aplikasi: Sebelum pelaksanaan ujian, peserta ujian perlu memasang (menginstall) program/aplikasi CBT Exam Browser dan file konfigurasi.
- b) Persiapan Peserta: Peserta ujian perlu menyiapkan perangkat yang sesuai dengan ketentuan, koneksi internet yang stabil, ruangan yang tenang, nyaman, dan dengan pencahayaan yang cukup.
- c) Pelaksanaan Ujian: Saat pelaksanaan ujian, peserta HANYA bisa login dan melaksanakan ujian dengan menggunakan aplikasi CBT Exam Browser untuk desktop (komputer atau laptop) dan Android Exam Browser yang disediakan.
- d) Tutorial Instalasi: Terdapat tutorial instalasi CBT Exam Browser untuk handphone Android yang disediakan untuk memandu peserta dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Dengan memperhatikan proses pelaksanaan CBT Exam Browser, diharapkan pelaksanaan ujian daring di SMK dapat berjalan dengan lancar dan meminimalkan kemungkinan terjadinya kendala teknis

### **Dampak Positif Penggunaan CBT Exam Browser di SMKN 2 Mandau**

Penggunaan CBT Exam Browser di SMKN 2 Mandau memiliki dampak positif, antara lain:

- a) Mencegah Kecurangan: CBT Exam Browser dapat membantu mengurangi kecurangan saat melakukan ujian online karena siswa tidak dapat melakukan screen shoot atau mengakses aplikasi lainnya saat ujian dilakukan.
- b) Meningkatkan Keamanan: CBT Exam Browser dapat membantu meningkatkan keamanan ujian daring dengan membatasi akses siswa terhadap alat dan sumber daya selama mereka sedang melakukan penilaian.
- c) Meningkatkan Efisiensi: CBT Exam Browser dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan ujian daring dengan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk memeriksa kecurangan dan memastikan kejujuran ujian.
- d) Meningkatkan Keterampilan Teknologi: Penggunaan CBT Exam Browser dapat membantu meningkatkan keterampilan teknologi siswa karena siswa harus terbiasa dengan teknologi dan tata cara penggunaannya.
- e) Meningkatkan Kualitas Pendidikan : Penggunaan CBT Exam Browser dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperkenalkan teknologi dan inovasi dalam proses pembelajaran

#### **Dampak Negatif Penggunaan CBT Exam Browser di SMKN 2 Mandau**

Dampak negatif penggunaan CBT Exam Browser di SMKN 2 Mandau dapat meliputi:

- a) Keterbatasan Teknis: Penggunaan CBT Exam Browser dapat menghadapi kendala teknis seperti gangguan jaringan, kegagalan koneksi, atau masalah kompatibilitas perangkat yang dapat mengganggu kelancaran pelaksanaan ujian daring.
- b) Kesulitan Penggunaan: Siswa mungkin mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi CBT Exam Browser, terutama jika mereka tidak terbiasa dengan teknologi atau tata cara penggunaannya.
- c) Ketergantungan pada Teknologi: Ketergantungan pada teknologi dalam pelaksanaan ujian dapat menjadi risiko jika terjadi kegagalan sistem atau gangguan teknis yang dapat mengganggu kelancaran ujian.
- d) Kesulitan Penyesuaian: Guru dan siswa mungkin memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dengan penggunaan CBT Exam Browser, terutama jika mereka lebih terbiasa dengan metode ujian konvensional.

Dalam menghadapi dampak negatif tersebut, perlu adanya persiapan yang matang, pelatihan bagi guru dan siswa, serta perencanaan cadangan untuk mengatasi kemungkinan kendala teknis yang mungkin terjadi selama pelaksanaan ujian daring.

#### **SIMPULAN**

Strategi sekolah dalam penggunaan CBT Exam Browser merupakan pilihan yang tepat, karena penggunaan CBT Exam Browser mampu meminimalisir peluang siswa untuk melakukan kecurangan, dan penggunaan CBT Exam Browser dinilai bermanfaat, menghemat biaya dan waktu. Aplikasi ini juga membantu dalam menjaga keamanan dan kejujuran ujian daring.

#### **SARAN**

Penulis menyarankan agar penggunaan Exam Browser berbasis Android dapat dilanjutkan untuk ujian-ujian selanjutnya karena CBT Exam Browser merupakan platform atau aplikasi yang efektif untuk melakukan ujian online berbasis Android. Oleh karena itu, pihak sekolah sebaiknya meningkatkan platform ujian berbasis Android ini dengan menambah jumlah server internet dan memperbaiki situs pada aplikasi tersebut.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMKN 2 Mandau, baik Pendidik, Tenaga Pendidik, serta Siswa yang sudah bersedia memberikan izin dan waktunya untuk menjadi informan dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abror, A. R. (1993). Psikologi pendidikan. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Arikunto, S. (2010). Metode Penelitian. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ary, D., Jacobs, L. C., Irvine, C. K. S., & Walker, D. (2018). Pengantar penelitian dalam pendidikan. Cengage Learning.
- Asih, V., Saputra, A., & Subagio, R. T. (2020). Penerapan Algoritma Fisher Yates Shuffle untuk Aplikasi Ujian Berbasis Android. *Jurnal Digit*, 10(1), pp. 59-70.
- Clariana, R., & Wallace, P. (2002). Penilaian berbasis kertas versus berbasis komputer: faktor-faktor kunci yang terkait dengan efek mode tes. *British Journal of Educational Technology*, 33(5), hlm. 593-602.
- Davis, F. D. (1989). Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi. *MIS triwulanan*, hal. 319-340.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y.S. (2008, 18 Juni). Pendahuluan: Disiplin dan praktik penelitian kualitatif. Diambil kembali dari <https://psycnet.apa.org/record/2008-06339-001>
- Gunarso, A. (1993). *Bagaimana Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.